

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. SIMPULAN

Simpulan yang dapat ditarik dari kajian penelitian adalah sebagai berikut:

Pertama, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan atau menerapkan model pembelajaran kooperatif yang disajikan melalui kegiatan pembelajaran keterampilan berbicara dapat meningkatkan keaktifan dan kemampuan berbicara. Hal ini dapat terjadi karena dalam pembelajaran kooperatif, siswa belajar dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 5-6 orang siswa yang mempunyai latar belakang kemampuan berbahasa yang berbeda. Siswa saling berinteraksi dan bekerjasama dalam proses pembelajaran untuk saling membelajarkan sesama teman atau disebut dengan tutor teman sebaya.

Pada siklus pertama sudah kelihatan keterampilan Berbicara dari 53,84% pada siklus I, meningkat 76,92% pada siklus II dan pada siklus III menjadi 84,61%. Proses pembelajaran dilakukan dengan berbagai metode pembelajaran antara lain bermain peran (*role play*), menceritakan ulang (*retell*) dan unjuk kerja.

Model pembelajaran kooperatif lebih unggul dan menyenangkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil survey, dimana siswa diberikan angket. Hampir 80% siswa menyenangi cara belajar dengan model kooperatif. Karena pembelajaran kooperatif terdiri dari kelompok para siswa yang memiliki kemampuan yang heterogen sehingga siswa dapat saling membantu dan bekerjasama dalam memahami pelajaran.

Kedua, kegiatan pembelajaran bahasa Inggris dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini diketahui berdasarkan data observasi yang menunjukkan peningkatan keaktifan siswa selama siklus tindakan berlangsung. Pada siklus pertama berdasarkan catatan lapangan dan hasil diskusi guru mitra, kolaborator dan penelitian diperoleh data dari 26 orang siswa terdapat 15 orang siswa atau 57,69% yang menunjukkan tingkat keaktifan yang tinggi dengan kriteria, (1) aktif, (2) belajar sama, (3) terbuka, (4) disiplin, (5) ekspresif, (6) pelafazan, (7) intonasi, (8) kelancaran sewaktu melakukan bermain peran (*role play*) dengan melakoni peran masing-masing. Pada siklus kedua berdasarkan catatan lapangan dan hasil diskusi guru, 19 siswa atau 73,07% yang menunjukkan keaktifan yang tinggi dan 20 siswa kemampuan berbicara yang baik. Hal ini dapat dilihat para siswa antusias: (1) memberikan pertanyaan-pertanyaan, (2) melakukan tanya jawab, (3) saling berinteraksi dengan teman, (4) percaya diri yang lebih tinggi dalam menyampaikan hasil di depan kelas dengan melakukan menceritakan kembali apa yang dibaca dengan kata-kata sendiri.

Pada siklus ketiga berdasarkan catatan lapangan dan hasil diskusi guru mitra, kolaborator dan peneliti diperoleh data dari 26 orang siswa sudah terdapat 22 orang siswa atau 84,61% yang menunjukkan tingkat keaktifan yang tinggi dan ditingkatkan untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

B. IMPLIKASI

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan dan kemampuan berbicara siswa melalui model pembelajaran kooperatif. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan keaktifan dan kemampuan berbicara. Penerapan model pembelajaran kooperatif dilaksanakan dengan berbagai variasi metode pembelajaran yaitu: (1) bermain peran (*role play*), (2) menceritakan ulang, (3) unjuk kerja, dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada saatnya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran diri sendiri. Karakteristik pembelajaran kooperatif ini adalah: kerjasama dalam kelompok dimana siswa yang berkemampuan tinggi membantu siswa yang berkemampuan rendah sehingga para siswa dapat berkolaborasi dan saling berbagi untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Dengan menggunakan pembelajaran kooperatif diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengaruh penerapan pembelajaran kooperatif juga berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif.

Penelitian ini memberikan implikasi kepada sekolah bahwa untuk melaksanakan pembelajaran kooperatif diperlukan media pembelajaran yang bervariasi sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai dan juga untuk menghilangkan kejenuhan para siswa. Media pembelajaran disesuaikan dengan tema yang dibelajarkan.

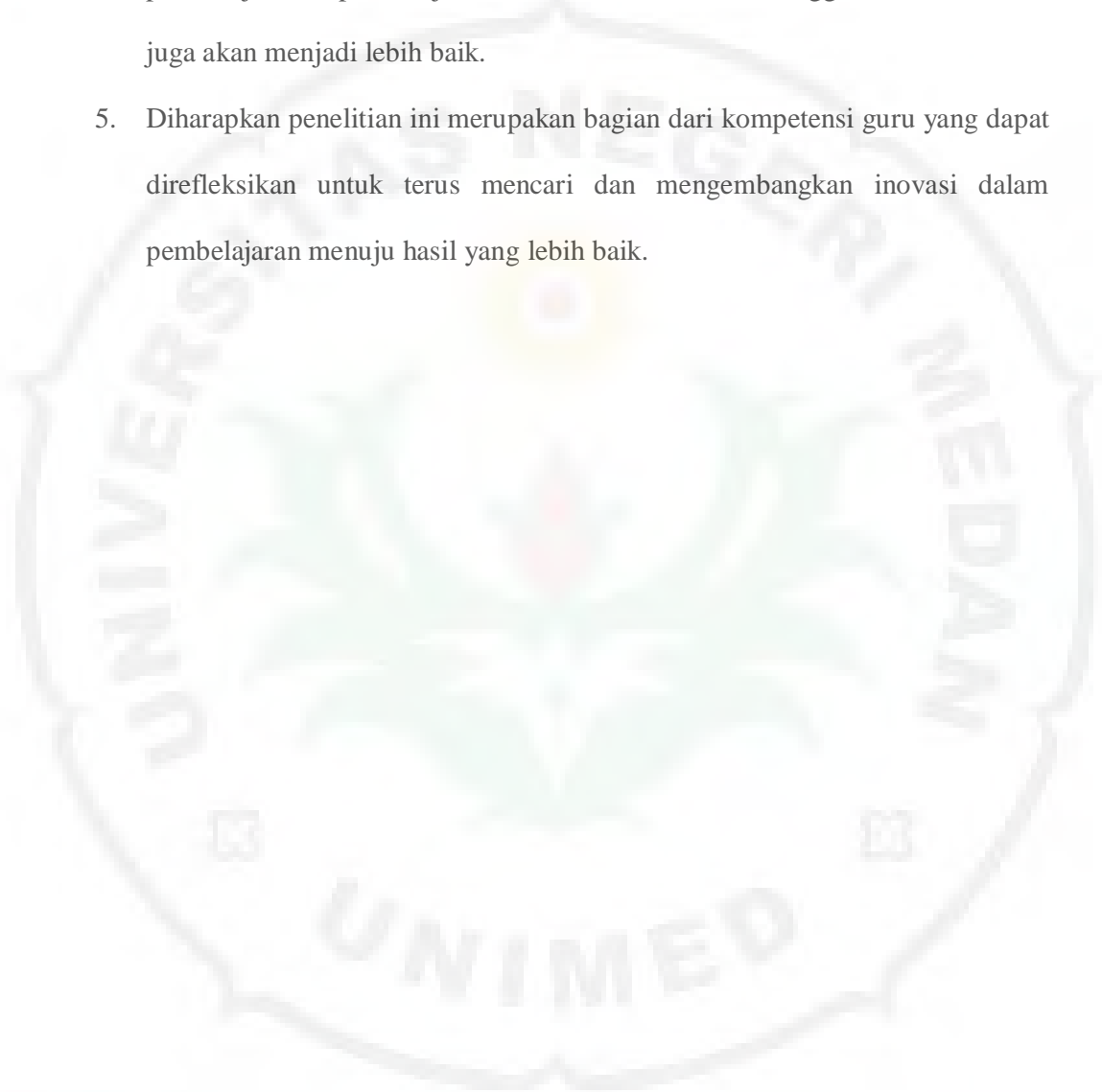
Temuan penelitian ini juga mengisyaratkan implikasi kepada guru-guru muda untuk memberikan pembelajaran yang variatif. Jangan melakukan pembelajaran yang monoton sehingga anak tidak kreatif dalam pembelajaran. Para guru harus kreatif dan rajin untuk melakukan dan menemukan sesuatu yang baru (berinovatif) setiap saat agar dunia pendidikan lebih maju dan anak didik lebih cerdas dan kreatif.

C. SARAN

1. Kepada para guru disarankan selalu berupaya untuk mengembangkan kemampuan dirinya dalam melaksanakan tugas pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan: penambahan wawasan, keilmuan baik melalui kegiatan pelatihan, seminar, membaca buku dan bila memungkinkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
2. Kepada guru bahasa Inggris khususnya, agar dapat memahami dan menguasai metode-metode pembelajaran yang variatif sehingga para guru bahasa dapat menyesuaikan metode pembelajaran dengan bahan ajar yang akan dibelajarkan, mengingat tujuan akhir dari pembelajaran bahasa mampu berkomunikasi secara aktif.
3. Diharapkan para guru dapat melakukan penelitian tindakan kelas guna untuk peningkatan mutu pembelajaran yang mereka lakukan dan meningkatkan profesionalisme guru dan membudayakan penelitian di lingkungan sekolah.
4. Diharapkan, pihak sekolah secara konkret dapat meningkatkan kualitas proses belajar bagi siswa-siswanya melalui penelitian segala permasalahan

pembelajaran dapat dikaji, diteliti dan dituntaskan sehingga kualitas sekolah juga akan menjadi lebih baik.

5. Diharapkan penelitian ini merupakan bagian dari kompetensi guru yang dapat direfleksikan untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam pembelajaran menuju hasil yang lebih baik.



THE
Character Building
UNIVERSITY